

ABSTRAK
**PENGARUH MUSIK BAROK TERADAP TEKANAN DARAH DAN
FREKUENSI DENYUT JANTUNG**

Herlina Sari Haloho, 2018

Pembimbing I : Yenni Limyati, S.Sn., dr., Sp.KFR., M.Kes.

Pembimbing II : Jo Suherman, dr., MS., AIF

Musik era Barok merupakan penggolongan musik klasik dimulai pada tahun 1600 dan berakhir pada tahun 1750. Johan Sebastian Bach dianggap sebagai komponis yang memakai gaya kuno dan musiknya dianggap tidak bersifat natural. Ciri musik jaman Barok yaitu mulai digunakannya basso continuo (bass berjalan), mulai digunakannya tangga nada mayor-minor, bentuk musiknya dibuat kaku, menggunakan bentuk musik Fuga dan Kanon, polyphoni, matematis, melodinya dinamis, mulai menggunakan ornamen, serta mulai digunakannya tanda dinamik dan tempo. Musik era Barok memiliki tempo lambat (60-80 bpm) yang dapat mempengaruhi tekanan darah dan frekuensi denyut jantung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh musik barok terhadap penurunan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung. Metode penelitian ini bersifat eksperimental semu dengan pendekatan pre-test dan post-test. Analisis data menggunakan uji “t” berpasangan dengan pre-test dan post-test ($p < 0,05$) untuk frekuensi denyut jantung. Dan Wilcoxon untuk tekanan darah sistol dan diastol ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan penurunan terhadap tekanan darah dan frekuensi denyut jantung selama mendengarkan musik klasik Johann Sebastian Bach dengan tempo 60 bpm. Simpulan musik Barok Johan Sebastian Bach dapat menurunkan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung.

Kata kunci : frekuensi denyut jantung, musik barok, tekanan darah

ABSTRACT
**THE INFLUENCE OF BAROQUE MUSIC ON BLOOD PRESSURE AND
HEART RATE FREQUENCY**

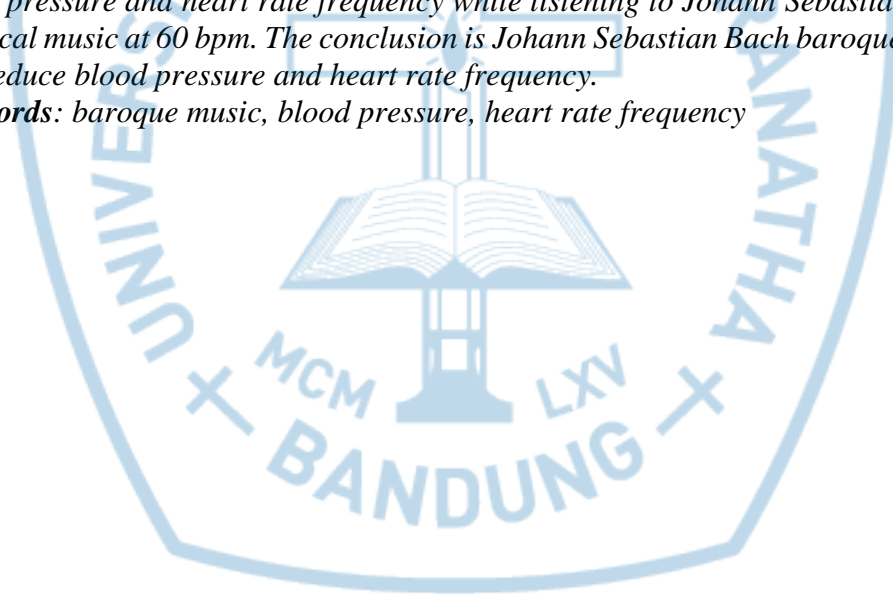
Herlina Sari Haloho, 2018

Advisor I : Yenni Limyati, S.Sn., dr., Sp.KFR., M.Kes.

Advisor II : Jo Suherman, dr., MS., AIF

Baroque music is a classification of classical music starting in 1600 and ending in 1750. Johan Sebastian Bach is considered a composer who uses ancient styles and his music is considered not natural. major-minor scales, the form of the music is made rigid, using music forms Fuga and Kanon, polyphoni, mathematical, dynamic melodies, starting to use ornaments, and the use of dynamic and temporal signs. Baroque music has a slow tempo (60-80 bpm) which can affect blood pressure and heart rate. The purpose of this study is to investigate the influence of baroque music on the lowering of blood pressure and heart rate frequency. The method is quasi-experimental with pre-test and post-test approach without control group. To analyse the data, paired T-test is used with pre-test and post-test ($p < 0,05$) for heart rate and Wilcoxon for blood pressure ($p < 0,05$). The result shows a decrease in blood pressure and heart rate frequency while listening to Johann Sebastian Bach classical music at 60 bpm. The conclusion is Johann Sebastian Bach baroque music can reduce blood pressure and heart rate frequency.

Keywords: *baroque music, blood pressure, heart rate frequency*



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Hipotesis Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Musik	5
2.1.1 Sejarah Musik Klasik	5
2.1.2 Evolusi Orkes Era Barok.....	7
2.1.3 Sejarah Terapi Musik	7
2.1.4 Musik Sebagai Terapi	7
2.1.5 Jenis Terapi Musik	9
2.1.6 Mekanisme Kerja Musik	10
2.2 Hemisfer dan Musik	11

2.3 Respon Tubuh Terhadap Musik Barok	12
2.4 Efek Musik Terhadap Perubahan Sistem Tubuh.....	12
2.5 Anatomi Telinga.....	13
2.5.1 Telinga Luar	13
2.5.2 Telinga Tengah	14
2.5.3 Telinga Dalam	15
2.6 Anatomi Otak Manusia	16
2.6.1 Cerebrum	16
2.6.2 Hipotalamus	17
2.6.3 Cerebellum	18
2.6.4 Sistem Neurohormonal Pada Otak	18
2.6.5 Sistem Limbik	18
2.6.6 Gelombang Otak	19
2.6.7 Gelombang Suara dan Respon Pendengaran	20
2.6.8 Kekuatan Suara dan Musik	22
2.7 Jalur Pendengaran	22
2.8 Tekanan Darah	24
2.8.1 Faktor Yang Mengatur Curah Jantung	25
2.8.2 Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah	25
2.8.3 Pemeriksaan Tekanan Darah.....	27
2.8.4 Pengaruh Sistem Saraf Otonom.....	29
2.9 Denyut Jantung	31
2.9.1 Faktor Yang Mempengaruhi Frekuensi Denyut Jantung	31
2.9.2 Cara Mengukur Denyut Jantung	32
2.9.3 Pengaruh Frekuensi Denyut Jantung Pada Fungsi Jantung	33
2.9.4 Sirkandia	33

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian	34
3.2 Subjek Penelitian	34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.4 Besar Sampel	35

3.5 Rancangan Penelitian	36
3.5.1 Desain Penelitian.....	36
3.5.2 Variabel Penelitian	36
3.5.3 Definisi Operasional	36
3.6. Prosedur Penelitian.....	37
3.6.1 Persiapan satu hari sebelum penelitian	37
3.6.2 Prosedur Pengukuran	37
3.6.3 Perlakuan	38
3.7 Analisa Data Penelitian.....	38
3.7.1 Analisa Data	38
3.8 Hipotesis Penelitian	38
3.8.1 Kriteria Uji.....	39
3.9 Aspek Etik Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Pembahasan	42
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

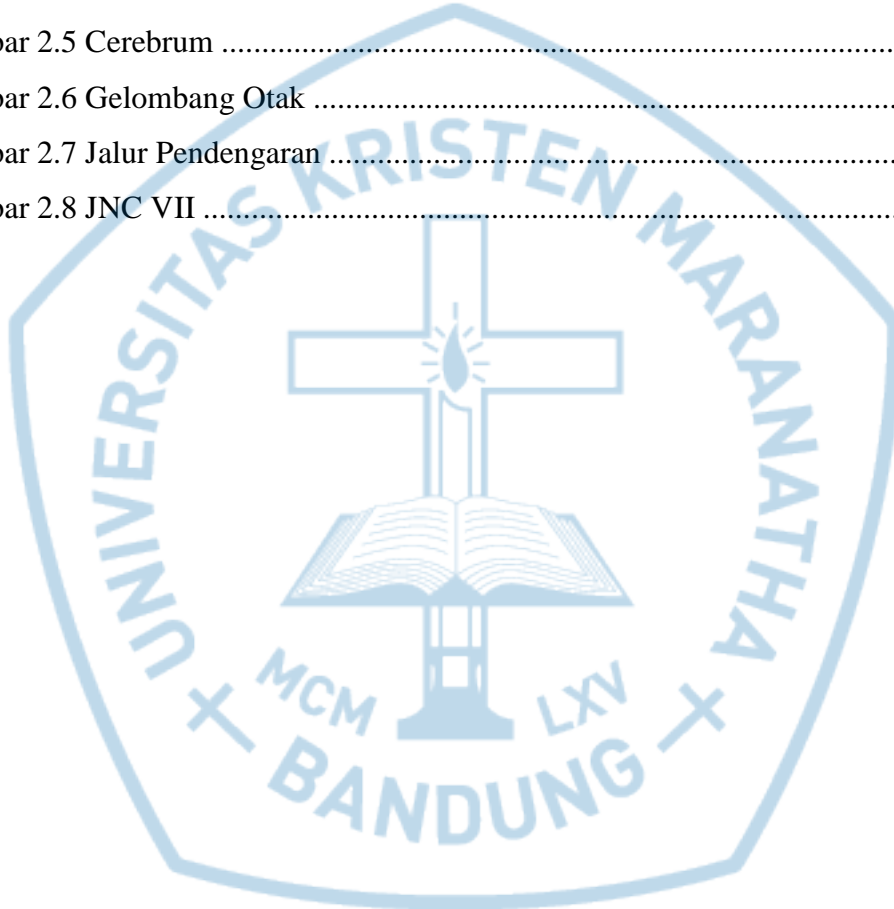
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tekanan Darah Sebelum dan Setelah Mendengarkan Musik Barok..	40
Tabel 4.2 Frekuensi Denyut Jantung Sebelum dan Setelah Mendengarkan Musik Barok	40



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Telinga Luar.....	14
Gambar 2.2 Telinga Tengah.....	15
Gambar 2.3 Telinga Dalam.....	15
Gambar 2.4 Otak Manusia.....	16
Gambar 2.5 Cerebrum	17
Gambar 2.6 Gelombang Otak	20
Gambar 2.7 Jalur Pendengaran	23
Gambar 2.8 JNC VII	24



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Etik	47
Lampiran 2. Formulir Persetujuan Subjek Penelitian	48
Lampiran 3. Hasil Pengumpulan Data	49
Lampiran 4. Hasil Analisis Data Statistik	50
Lampiran 5. Dokumentasi	53
Lampiran 6. Lembar Kuisisioner	54
Lampiran 7. Riwayat Hidup	55

